

**JENIS TUMBUHAN DAN STRUKTUR VEGETASI PAKAN ALAMI MONYET
EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis* Raffles. 1821)
DI TAMAN HUTAN RAYA DR. MOH. HATTA**

Remon¹, Yumarni^{1*}, Gusmardi Indra¹

¹ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

* coresonden author : yumarni_yusuf@yahoo.co.id

ABSTRAC

*Forest Park (Tahura) Dr. Moh. Hatta is one of the conservation forests located in Padang City, West Sumatra Province. One of the fauna found in this area is the long-tailed monkey which is an arboreal fauna that provides benefits to the forest ecosystem. Paying attention to the vegetation structure and the description of the natural feed of long-tailed monkeys is important to maintain the balance of the forest ecosystem. Therefore, it is necessary to conduct research on Plant Types and Vegetation Structure of Natural Feed of Long-tailed Monkeys (*Macaca fascicularis* Raffles. 1821) in Dr. Moh Forest Park. Hatta used the plot/quadrat method which was collected using nested transect lines. Based on the analysis that has been carried out vegetation found as many as 12 types with 9 families, The most common species found comes from the family Moraceae. The availability of natural food types of long-tailed monkeys at the tree level at the most dominant is *Aglaia sp* with an INP value of 67.97 and the lowest is *Baccaurea brevipes* with an INP value of 2.72%, while the pole level of the dominant vegetation type is *Ficus variegata* with an INP value of 40.66% and the lowest is *Artocarpus elasticus* with an INP value of 18.73%.*

Keywords: *Plant Feed, Macaca fascicularis, Vegetation analysis, Tahura.*

ABSTRAK

Taman Hutan Raya (Tahura) Dr. Moh. Hatta merupakan salah satu kawasan konservasi yang terletak di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Salah satu fauna yang ditemukan di kawasan ini adalah monyet ekor panjang, yang merupakan fauna *arboreal* yang memberikan manfaat bagi ekosistem hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan struktur vegetasi jenis pakan alami Monyet Ekor Panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang. Penelitian menggunakan metode plot/quadrat yang dikumpulkan menggunakan jalur transek secara nested. Hasil identifikasi jenis pakan didapatkan sebanyak 12 jenis tumbuhan yang tergabung ke dalam 9 famili. Jenis tumbuhan tersebut berasal dari family *Moraceae*. Hasil analisis vegetasi pakan dari Monyet Ekor Panjang pada habitat pakan didominasi oleh *Aglaian sp* dengan INP 67,97%, dan tumbuhan jenis *Baccaurea brevipes* dengan nilai INP 2,72 %, sedangkan tingkat tiang jenis vegetasi yang dominan adalah *Ficus variegata* dengan nilai INP 40,66% dan yang terendah adalah *Artocarpus elasticus* dengan nilai INP 18,73%.

Kata kunci: *Vegetasi, Pakan, Macaca fascicularis, Tahura*

PENDAHULUAN

Taman Hutan Raya (TAHURA) Dr. Moh Hatta memiliki ekosistem kawasan yang dikategorikan sebagai hutan hujan campuran, kondisi hutan pada kawasan ini merupakan hutan sekunder dengan pemulihan (suksesi) alami dan buatan melalui kegiatan rehabilitasi. Jenis fauna yang ditemukan di kawasan ini antara lain Kambing Hutan, Raja Udang, Kijang, Rusa, Tapir, Harimau Sumatera, Simpai, Beruk, Monyet Ekor Panjang, Siamang, Enggang/Rangkong Gading, Macan Dahan dan Bintorong (Pemerintah Kota Padang, 2017).

Keberadaan primata sangat penting dalam pembentukan regenerasi pertumbuhan hutan, Primata merupakan fauna *arboreal* yang memberikan manfaat bagi keseimbangan ekosistem hutan. Salah satu spesies primata tersebut yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang merupakan jenis primata yang hidup secara berkelompok (Muhibbudin, 2005). Memperhatikan struktur vegetasi dan gambaran pakan alami monyet ekor panjang merupakan hal penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem hutan.

Monyet ekor panjang merupakan salah satu primata di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang yang ketersediaan pakan alami monyet ekor panjang sudah sangat jarang, sehingga monyet ekor panjang sering turun ke jalanan untuk mendapatkan pakan dari manusia yang melintas di jalan raya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Jenis Tumbuhan Dan Struktur Vegetasi Pakan Alami Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis* Raffles. 1821) Di Taman Hutan Raya Dr.Moh. Hatta Kotta Padang.

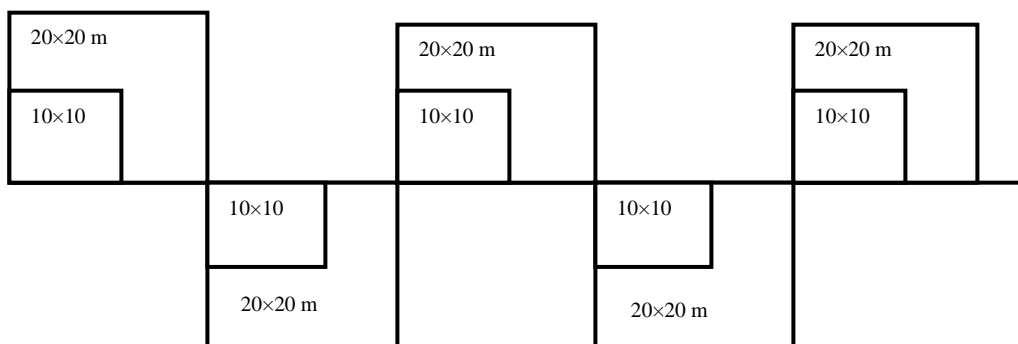
Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui ketersediaan jenis pakan alami monyet ekor Panjang, dan bagaimana struktur vegetasi pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2022 di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang. Penelitian dan pengambilan data dipusatkan pada lokasi ditemukan monyet ekor panjang. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu binokuler, kompas, kamera, jam tangan, alat tulis, jas hujan, plastik, tali rafia dan *tally sheet*. Objek penelitiannya adalah vegetasi yang menjadi jenis pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang.

Pengambilan data lapangan menggunakan metode plot/kuadrat yang dikumpulkan menggunakan jalur transek. Dibuat sebanyak 5 jalur dengan jarak 100m setiap transek. Setiap transek dibuat plot sebanyak 5 buah yang penempatannya secara bersarang antara (*nested*) dengan ukuran 20×20 untuk pengamatan tingkat pohon dan 10×10 tingkat tiang. Pengamatan pakan alami monyet ekor panjang, untuk parameter strata tumbuhan tingkat pohon dan tiang.

Sketsa plot penelitian dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:



Gambar 1. Plot Contoh

Tumbuhan pakan alami monyet ekor panjang diidentifikasi dengan pengamatan langsung terhadap tumbuhan yang di konsumsi, setiap jenis tumbuhan yang di makan monyet ekor panjang difoto untuk diidentifikasi. Jenis-jenis pakan dan data struktur vegetasi akan dianalisis untuk mendapatkan Indeks Nilai Penting (INP). Indeks Nilai Penting (INP) merupakan jumlah dari Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR), dan Dominansi Relatif (DR) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kerapatan (K)} &= \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis}}{\text{Luas petak ukur}} \\ \text{Kerapatan Relatif (KR)} &= \frac{\text{Kerapatan suatu jenis}}{\text{Kerapatan Seluruh jenis}} \times 100 \% \\ \text{Frekuensi (F)} &= \frac{\text{Jumlah sub petak ditemukannya suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh sub petak pengamatan}} \\ \text{Frekuensi Relatif (FR)} &= \frac{\text{Frekuensi suatu jenis}}{\text{Frekuensi seluruh jenis}} \times 100 \% \\ \text{Dominansi (D)} &= \frac{\text{Jumlah luas bidang dasar suatu jenis}}{\text{Luas area sampel}} \\ \text{Dominansi Relatif (DR)} &= \frac{\text{Dominansi suatu jenis}}{\text{Dominansi seluruh jenis}} \times 100 \% \\ \text{Indeks Nilai Penting (INP)} &= \text{KR} + \text{FR} = \text{DR} \end{aligned}$$

Sumber: (Indriyanto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan dari penelitian ini mengenai jenis pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh Hatta Kota Padang, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jenis Pakan Alami Monyet Ekor Panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang.

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal
1	<i>Annonaceae</i>	<i>Canarium cananga</i>	Kenanga
2	<i>Dipterocarpaceae</i>	<i>Shorea sp</i>	Meranti
3	<i>Euphorbiaceae</i>	<i>Macaranga hypoleuca</i>	Mahang
4	<i>Lauraceae</i>	<i>Cinnamomum verum</i>	Kayu manis
5	<i>Melastomateceae</i>	<i>Bellucia axinantha</i>	Jambu tangkalak
6	<i>Meliaceae</i>	<i>Aglaia sp</i>	Pacar Cina
7	<i>Moraceae</i>	<i>Artocarpus integer</i>	Cubadak Hutan
8	<i>Moraceae</i>	<i>Artocarpus elasticus</i>	Tarok
9	<i>Moraceae</i>	<i>Ficus variegata</i>	Ara
10	<i>Phyllanthaceae</i>	<i>Baccaurea brevipes</i>	Rambai Hutan
11	<i>Rubiaceae</i>	<i>Cofea canephora</i>	Kopi
12	<i>Sterculariaceae</i>	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa terdapat beragam jenis pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang. Jenis pakan monyet ekor panjang yang ditemukan sebanyak 12 jenis dengan 9 family, jenis yang terbanyak ditemukan berasal dari family *Moraceae* yaitu 3 family.

Analisis struktur vegetasi jenis pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang dilakukan untuk mengetahui beberapa parameter pengukuran yaitu Kerapatan, Kerapatan Relatif, Frekuensi, Frekuensi Relatif, Dominansi, Dominansi Relatif dan Indeks Nilai Penting (INP). Analisis struktur vegetasi dilakukan pada tingkat pohon dan tiang. Nilai analisis struktur vegetasi pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang tingkat pohon dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Nilai Analisis Struktur Vegetasi Pakan Alami Monyet Ekor Panjang Tingkat Pohon di Taman Hutan Raya Dr.Moh. Hatta.

No	Nama jenis	KR	FR	DR	INP
1	<i>Aglaiia sp</i>	17,78	17,78	32,42	67,97
2	<i>Ficus variegata</i>	15,56	15,56	11,67	42,78
3	<i>Macaranga hypoleuca</i>	14,44	14,44	13,59	42,48
4	<i>Artocarpus elasticus</i>	14,61	14,61	13,74	42,95
5	<i>Cinnamomum verum</i>	12,22	12,22	7,53	31,97
6	<i>Bellucia axinanthera</i>	11,11	11,11	9,14	31,36
7	<i>Pterospermum javanicum</i>	5,56	5,56	7,21	18,32
8	<i>Canangium cananga</i>	3,33	3,33	2,93	9,59
9	<i>Shorea sp</i>	3,33	3,33	2,11	8,78
10	<i>Artocarpus integer</i>	1,11	1,11	0,50	2,72
11	<i>Baccaurea brevipes</i>	1,11	1,11	0,50	2,72

Data pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa jenis pakan alami monyet ekor panjang tingkat pohon di Tahura Dr. Moh. Hatta Kota Padang yang dominan adalah *Aglaiia sp* (Pacar Cina) yang memiliki INP dengan nilai 67,97%. Berdasarkan pembahasan pada jenis vegetasi di Tahura Dr. Moh. Hatta Kota Padang (Tabel 3) penemuan buah yang paling banyak dijumpai yaitu buah *Aglaiia sp*, ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan tertinggi dan peranan yang besar serta kemampuan toleransi tinggi dari spesies lain dimiliki oleh *Aglaiia sp*. Sedangkan dalam penelitian (Faridah, 2010) di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur Jakarta. Makanan alami yang banyak dikonsumsi adalah tunas daun awi tali (*Gigantochloa apus*) 34,76%, jukut pait (*A. compressus*) 22,61%, dan buah beringin (*Ficus benjamina*) 7,15% dari total makanan alami yang dikonsumsi. Dari hal ini dapat dikatakan monyet ekor panjang mengkonsumsi buah, tergantung dari ketersediaan tumbuhan disetiap lokasi tempat tinggal monyet ekor panjang.

Nilai analisis struktur vegetasi pakan alami monyet ekor panjang tingkat tiang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Nilai Analisis Struktur Vegetasi Pakan Alami Monyet Ekor Panjang Tingkat Pancang di Taman Hutan Raya Dr.Moh. Hatta.

No	Nama	KR%	FR%	DR%	INP
1	<i>Ficus variegata</i>	13,68	13,68	13,29	40,66
2	<i>Bellucia axinanthera</i>	13,68	13,68	10,19	37,56
3	<i>Artocarpus elasticus</i>	12,63	12,63	10,19	35,46
4	<i>Shorea sp</i>	10,53	10,53	13,29	34,35
5	<i>Cofea canephora</i>	13,68	13,68	5,61	32,98
6	<i>Macaranga hypoleuca</i>	10,53	10,53	11,41	32,46
7	<i>Artocarpus integer</i>	11,58	11,58	5,61	28,77
8	<i>Pterospermum javanicum</i>	6,32	6,32	10,04	22,68
9	<i>Cinnamomum verum</i>	3,16	3,16	10,04	16,36
10	<i>Artocarpus elasticus</i>	4,21	4,21	10,31	18,73

Jenis pakan alami monyet ekor panjang tingkat tiang di Tahura Dr. Moh. Hatta yang mendominasi adalah *Ficus variegata* dengan nilai INP 40,66%, buah ara dikonsumsi oleh monyet ekor panjang karena buahnya relatif kecil dan dalam buah ara juga terdapat kandungan vitamin C. Seperti dalam penelitian Ramadhan 20018, pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) betina dewasa ini berupa jenis buah yang tersedia di Tahura Pocut Meurah Intan zona Seulawah Agam seperti buah ara, buah Ketapang, dan buah pinus

serta berbagai jenis serangga seperti kutu, nyamuk dan laba-laba. Pada lokasi yang berbeda bahwa monyet ekor panjang juga memakan buah ara.

Sedangkan Nilai INP terendah pakan alami monyet ekor panjang tingkat pancang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang adalah *Artocarpus elasticus* dengan nilai INP 18,73%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan pakan alami monyet ekor panjang di Tahura Dr. Moh. Hatta masih mencukupi, akan tetapi monyet ekor panjang lebih sering turun ke jalanan dibandingkan mencari makan pada habitat alaminya. Hal ini dapat terjadi karena monyet ekor panjang sudah biasa mendapatkan makanan secara instan yang selalu di berikan oleh masyarakat yang melintas di jalan raya pada Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang. Seperti yang dikatakan Winarno (2015) perilaku monyet ekor panjang dalam mencari makan bahwa, monyet ekor panjang akan meninggalkan makanan yang sebelumnya apabila sudah menemukan makanan yang disukainya.

KESIMPULAN

Ketersediaan jenis pakan alami monyet ekor panjang di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang sebanyak 12 jenis dengan 9 family, jenis yang terbanyak ditemukan berasal dari family *Moraceae* dan ketersediaan jenis pakan alami monyet ekor panjang tingkat pohon di Taman Hutan Raya Dr. Moh. Hatta Kota Padang yang paling dominan adalah *Aglaia sp* dengan nilai INP 67,97% dan tingkat tiang yang dominan adalah *Ficus variegata* dengan nilai INP 40,66%.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, H., Perwitasari, D. & Tjitrosoedirdjo, S. S. (2010). Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 24-30.
- Indriyanto, K. 2006. Ekologi Hutan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhibuddin, 2005. Studi Perilaku Satwa Liar Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) untuk Pengembangan Ekowisata di Kawasan Hutan Wisata Kaliurang Yogyakarta. Tesis. Program Studi Ilmu Hutan. Jurusan Ilmu Pertanian. Yogyakarta.
- Pemerintah Kota Padang. 2017. “Blok Pengelolaan Taman Hutan Raya (Tahura) Dr. Mohammad Hatta Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.” Pemerintahan Kota Padang. Padang.
- Republik Indonesia. 1990. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.” Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1999. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.” Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Winarno; Gunardi, Dj; dan Sueng, P. Harianto. 2015. *Perilaku Satwa Liar (Ethology)*. *Syria Studies*. Vol. 7. AURA. Lampung.